

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pendidikan sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan pertama kali didapatkan dari lingkungan keluarga, lingkungan hidup kemudian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia orang akan melanjutkan pendidikannya dibidang formal, yaitu di lembaga pendidikan (Piet A, 2000, hal. 1). Dengan pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan peserta didik, menjadikan peserta didik lebih berilmu, unggul serta lebih berwawasan luas.

Tidak dapat dipungkiri bahwa disetiap negara-negara termasuk negara Indonesia, dasar dan tujuan pendidikan tidaklah selalu tetap sepanjang masa, pendidikan setiap masanya akan mengalami perubahan dan perombakan yang drastis sesuai dengan perkembangan zaman, kebudayaan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih setiap detiknya (Uhbiyati, 2015, hal. 135). Dengan kecanggihan teknologi menjadikan peserta didik bisa kearah yang lebih maju atau malah sebaliknya tentu saja semua itu butuh pengarahan dari guru agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.

Makna guru pada dasarnya tidak dinilai dari kualifikasi pendidikan formalnya, tetapi yang terpenting adalah guru harus mempunyai kompetensi keilmuan yang dapat menjadikan peserta didik ahli dalam bidang kognitif, afektif,

dan psikomotorik, pada bidang kognitif menjadikan peserta didik memiliki pengetahuan dan kecerdasan, bidang afektif lebih mempengaruhi kelakuan atau prilaku yang baik, sedang bidang psikomotorik lebih pada keterampilan peserta didik. Selain itu guru juga harus bisa memiliki kompetensi dalam hal kompetensi personal, profesional dan sosial kultural dalam pembelajaran (Thoifuri, 2007, hal. 3). Bagaimanapun juga guru merupakan sumber belajar yang paling baik dibandingkan dengan sumber belajar yang lainnya, seperti buku pelajaran, internet, televisi dan surat kabar. Hal ini karena guru mempunyai emosional secara langsung dengan peserta didik dalam bentuk kontak batiniyah sedangkan sumber belajar lainnya hanya sebagai motivasi lahiriyah semata (Thoifuri, 2007, hal. 24).

Masalah yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah penentuan bahan ajar yang tepat dalam rangka pencapaian kompetensi. Hal ini dipicu karena dalam silabus atau kurikulum materi bahan ajar yang dipaparkan hanya dalam bentuk materi pokok, sehingga guru dituntut mampu memaparkan dan menjabarkan materi tersebut menjadi bahan pengajaran yang utuh.

Pembuatan RPP sangatlah penting dalam perencanaan pengajaran. Keberadaannya diharapkan bisa membantu persiapan sebelum terjadinya proses belajar mengajar. Akan tetapi sekarang banyak sekolah yang tidak menyusun RPP, bahkan banyak yang tidak menerapkan pembelajaran sesuai dengan yang tertera di RPP. Hal ini akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pendidikan.

Padahal setiap guru mempunyai kewajiban untuk melakukan perencanaan pembelajaran yang dapat diwujudkan dengan kegiatan penyusunan RPP. Penyusunan RPP sendiri bisa dilakukan oleh personal guru maupun musyawarah guru mata pelajaran. Dalam penyusunan RPP sering diadakan pengembangan-pengembangan dengan maksud agar RPP yang digunakan bisa mengimbangi perkembangan pembelajaran yang begitu pesat. RPP dapat dikembangkan guru dengan menyesuaikan pada apa yang dinyatakan dalam silabus. Penyusunannya dapat dengan memperhatikan keterpaduan antara Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Materi pembelajaran serta Tujuan dari pembelajaran (Widyastono, 2014, hal. 200-201).

Guru juga harus memperhatikan *scope* (ruang lingkup) dan *sequence* (sistematika materi) dari materi apa yang sesuai untuk diajarkan kepada peserta didik yang sesuai dengan RPP, agar proses belajar dan mengajar bisa tersusun dengan rapi dan sesuai dengan materi yang di sampaikan.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan pemilihan judul penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan RPP Pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Analisis *Scope*, *Sequence* dan Relevansi antara Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban”, adalah sebagai berikut:

1. RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang wajib dimiliki guru sebagai pedoman sebelum memulai pembelajaran. Keberhasilan suatu

pembelajaran pasti terdapat sebuah rencana yang bagus dan matang salah satu penunjangnya adalah dengan penyusunan RPP, maka keberadaan RPP sangat penting.

2. *Scope* atau ruang lingkup materi pelajaran berkaitan dengan keluasan dan kedalaman bahan pelajaran yang akan diajarkan guru guna tercapainya tujuan pendidikan. *Scope* ini menggambarkan luas atau sempitnya suatu materi yang diambil dari kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran
3. *Sequence* atau urutan, yang dimaksud adalah antara materi satu dengan materi yang lainnya saling adanya keterkaitan. Bisa diartikan juga dengan kapan pengalaman belajar atau bahan pengajaran itu harus diberikan, atau bahan pelajaran tersebut cocok diberikan kepada kelas berapa. *Sequence* ini harus disusun secara sistematis berdasarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran
4. *Relevance* atau kesesuaian materi pelajaran dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran. Dengan maksud agar apa yang sudah direncanakan oleh guru dapat terealisasi dengan baik. Relevansi diharuskan memiliki kesesuaian berdasarkan kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Dengan tujuan agar tidak terjadi

kesalahfahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah dari judul skripsi yang berjudul “Pengembangan RPP (Studi Analisis *Scope, Sequence* dan Relevansi dalam Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran di MTs Al- Asyhar Krangagung Palang Tuban)” dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengembangan

Pada penelitian ini maksud pengembangan adalah sebuah penjabaran atau perluasan terhadap RPP yang sebelumnya sudah dianalisis oleh guru mata pelajaran Fiqih dan dikembangkan oleh peneliti

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu program pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai panduan sebelum memulai pembelajaran (Hamdani, 2011, hal. 203-204).

Pada penelitian ini maksud RPP adalah bahan atau rencana yang dipersiapkan guru mata pelajaran Fiqih sebelum melaksanakan Pembelajaran dimana pokok bahasannya meliputi materi ibadah haji dan umrah, sedekah, hibah dan hadiah, makanan dan minuman halal dan haram di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

3. Fiqih

Fiqih merupakan faham yang mendalam. Fiqih merupakan ilmu yang membahas tentang hukum Allah yang bersifat amaliyah

furu'iyah yang didasarkan pada dalil dan digali melalui penalaran seorang mujtahid atau faqih (Syarifuddin, 2003, hal. 7).

Pada penelitian ini maksud fikih adalah salah satu materi ajar yang berisi tentang materi ibadah haji dan umrah, makanan dan minuman halal dan haram, sedekah, hibah, dan hadiah yang diajarkan dikelas delapan semester 2 di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

4. Studi Analisis

Studi yaitu kajian, telaah, penelitian, atau penyelidikan ilmiah (Kebudayaan, 1990, hal. 860). Sedangkan Analisis adalah suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu, misalnya data riset. Analisis juga berarti suatu pemeriksaan terhadap keseluruhan untuk mengungkap unsur- unsur dan hubungan-hubungannya (Komaruddin, 2000, hal. 15). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis RPP yang dalam penyusunannya sudah dianalisis oleh guru terlebih dahulu.

5. *Scope, Sequence* dan *Relevance*

Scope merupakan ruang lingkup atau luas bidang cakupan yang di dalamnya mencakup berbagai topik, aktivitas, pengalaman belajar dan pengorganisasian elemen-elemen (Hamalik, Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum, 2007, hal. 42). *Scope* diartikan sebagai luas dan dalamnya bahan pelajaran yang akan diajarkan pada peserta didik untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Sequence yang dimaksud di penelitian ini adalah urutan pengalaman belajar itu diberikan. Pengalaman pelajaran yang sering juga diartikan sebagai kapan pelajaran itu akan disampaikan dan materi apa yang sesuai diajarkan kepada peserta didik. Lebih sempitnya menjadi kelas berapa materi tersebut cocok untuk diajarkan.

Sedangkan Relevansi adalah kesesuaian mengenai materi pelajaran antara kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran anak (Idi, 2010, hal. 179-180). Dengan maksud agar anak mudah dalam menerima apa yang diajarkan. Materi atau bahan pengajaran yang diajarkan kepada peserta didik hendaknya dapat memberi kemanfaatan untuk persiapan masa depan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti pada skripsi yang berjudul “ Pengembangan RPP (Studi Analisis *Scope*, *Sequence* dan relevansi antara Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan pembelajaran di MTs Al- Asyhar Karangagung Palang Tuban)” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ruang lingkup (*Scope*) dalam Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban

2. Bagaimana sistematika (*sequence*) dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban
3. Bagaimana kesesuaian (Relevansi) antara *scope*, *sequence* pada RPP mata pelajaran fikih yang dikembangkan dalam kompetensi dasar dan indikator dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mendeskripsikan ruang lingkup (*Scope*) dalam Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban
2. Untuk mendeskripsikan Sistematika (*Sequence*) dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban
4. Untuk mendeskripsikan kesesuaian (relevansi) antara *scope*, *sequence* pada RPP mata pelajaran fikih yang dikembangkan dalam kompetensi dasar dan indikator dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengumpulan dan analisis data membutuhkan metode-metode ilmiah, baik penelitian kualitatif maupun kuantitatif, eksperimental maupun noneksperimental (Sukmadinata, 2012, hal. 5).

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang biasa disebut Penelitian kualitatif, jadi peneliti mengadakan penelitian secara langsung di MTs Al-Asyhar untuk memperoleh data yang konkrit. Data yang terkumpul merupakan data yang bersifat subjektif dan instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dituntut untuk memiliki wawasan yang luas, baik wawasan teoretis maupun wawasan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti (Sugiono, 2015, hal. 214). Melalui metode penelitian kualitatif diharapkan peneliti mendapat data yang relevan dan terpercaya untuk penelitian ini.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian yang akan diteliti dalam proposal ini adalah:

1) *Scope* RPP pada mata pelajaran Fiqih dilihat dari:

- a) Kompetensi Dasar
- b) Indikator
- c) Tujuan Pembelajaran

2) *Sequence* RPP pada mata pelajaran Fiqih dilihat dari:

- a) Kompetensi Dasar
- b) Indikator
- c) Tujuan Pembelajaran

3) Relevansi yaitu kesesuaian materi dalam RPP mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari:

- a) Kompetensi Dasar
- b) Indikator
- c) Tujuan Pembelajaran

b. Jenis Dan Sumber Data.

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data (Sugiono, 2015, hal. 225). Data primer penelitian ini bersumber dari RPP mata pelajaran Fiqih, yang diperoleh dari guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk buku guru, buku siswa, maupun dokumen-dokumen, misalnya data sejarah berdirinya, letak geografis, serta sarana dan prasarana (Suryabrata, 2015, hal. 39). Data sekunder didapat dari kepala sekolah, guru Fiqih, serta karyawan TU.

c. Subjek Penelitian

Pada penelitian skripsi ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban dan yang menjadi objek dari penelitian adalah RPP mata pelajaran Fiqih.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal ini karena tujuan penelitian adalah mendapatkan sumber data yang benar. Dengan teknik pengumpulan data, peneliti bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2011, hal. 224).

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung untuk mendapatkan data yang valid . Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang di dapat dari Narasumber dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Metode wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sistematis tetapi hanya menggunakan pedoman berupa garis besar permasalahan. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum

mengetahui secara pasti data yang akan diperoleh (Sugiyono, 2011, hal. 137-141). Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang *scope, sequence* dan *relevance* dalam RPP mata pelajaran Fiqih. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Fiqih di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban.

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Menurut Hadi (1986), observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses psikologis maupun biologis. Metode Observasi terbagi menjadi dua macam yaitu:

a. Observasi Berperan serta (*Participant Observation*).

Pada Penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam proses pengamatan. Peneliti melihat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang terjadi dilapangan.

b. Observasi nonparticipan

Observasi nonparticipan para peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pengamatan dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonparticipan peneliti tidak mendapatkan data yang mendalam (Sugiyono, 2011, hal. 145).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant Observation*), yaitu peneliti akan melakukan pengamatan mengenai materi Fiqih dengan melakukan penelitian menyesuaikan RPP, buku siswa dan buku guru.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tahap pengumpulan data yang menjadi pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, agenda, arsip-arsip, transkrip, majalah dan termasuk buku-buku tentang pendapat, dalil, hukum dan yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut (Arikunto, 2006, hal. 231-232)

e. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah difahami. Penelitian ini menggunakan Analisis data kualitatif, data yang diperoleh dari beberapa sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif merupakan proses menyusun atau mencari secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan (Sugiyono, 2011).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, dikatakan deskriptif karena penelitian ini membuat deskripsi tentang situasi yang terjadi dilapangan. Penelitian deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan permasalahan apa adanya.

Penelitian ini menggambarkan kegiatan Pengembangan RPP mata pelajaran fikih studi analisis *scope, sequence* dan *relevance* antara Kompetensi Dasar, indikator dan tujuan pembelajaran di MTs Al-Asyhar Karangagung Palang Tuban

Data yang terkumpul tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

1) Data Reduksi

Merupakan data yang didapat dari tempat penelitian dengan cara mereduksi atau meringkas, memilih dan memilah hal-hal yang pokok , menfokuskan pada hal yang penting.

2) Data Display (penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Mengingat data yang terkumpul sangat banyak maka dapat di atasi dengan cara membuat bagan, matriks atau grafis sehingga keseluruhan data dapat dipetakan dengan jelas

3) Verivication (penarikan kesimpulan)

Setelah data disajikan langkah selanjutnya adalah menfokuskan dan menyusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik. Kemudian melalui indeksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan (Kahmad, 2000, hal. 103).

F. Sistematis Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh terhadap penelitian ini, peneliti menggunakan tiga bagian besar, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Pada bagian ini meliputi halaman judul, halaman daftar isi, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini tersusun dalam beberapa bab yang antar satu bagian dengan yang lainnya saling berkaitan sistematis:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan teori, yang berisi mengenai Pendidikan Agama Islam, yang meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar pelaksanaan pendidikan Agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, evaluasi pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam. Dalam mata pelajaran fikih, meliputi: pengertian fikih, dasar pembelajaran fikih, tujuan pembelajaran fikih, materi pembelajaran fikih, metode pembelajaran fikih, fungsi pembelajaran fikih. Dalam bidang kurikulum 2013 meliputi : pengertian kurikulum 2013, landasar kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, karakteristik kurikulum 2013. Dalam teori pengembangan RPP Meliputi : pengertian RPP, komponen

RPP, prinsip pengembangan RPP, fungsi RPP, format RPP. Teori Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan pembelajaran, Sedangkan yang terakhir mengenai *scope*, *sequence* dan relevansi terhadap Kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada RPP mata pelajaran fikih.

Bab III : Penyajian data menjelaskan tentang gambaran umum MTs Al- Asyhar Karangagung Palang Tuban, yang meliputi : sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, dan sarana prasarana. Dalam data *scope sequence* dalam RPP meliputi data *scope sequence* dalam RPP.

Bab IV : Analisis *Scope sequence* dan relevansi antara kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran pada RPP Mata Pelajaran Fikih meliputi: analisis *scope* dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dalam RPP mata pelajaran fikih, analisis *sequence* dalam kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran dalam RPP mata pelajaran fikih, analisis relevansi antara *scope*, *sequence* dalam RPP yang dikembangkan dalam kompetensi dasar, indikator dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran dan hasil belajar.

Bab V : Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.